

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bentuk kekerasan seksual yang dialami oleh tokoh perempuan dalam novel *FĪ SŪQI AS-SABĀYĀ* karya Dunyā Mikhā'il. Penelitian ini memanfaatkan teori kritik sastra feminis. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitik. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data literer berupa kata, frasa, kalimat, maupun paragraf terkait kekerasan seksual dalam novel *FĪ SŪQI AS-SABĀYĀ*. Langkah selanjutnya adalah analisis data dengan metode deskriptif analitik, yaitu dengan cara menguraikan bentuk kekerasan seksual dan perlawanan terhadap kekerasan seksual. Teknik homolog digunakan untuk mengaitkan fakta-fakta literer dengan fakta sosial yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian. Langkah terakhir yaitu menyajikan hasil analisis secara tertulis dalam bentuk skripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bentuk-bentuk kekerasan seksual terhadap tokoh perempuan dalam novel *FĪ SŪQI AS-SABĀYĀ* ada lima, yaitu perdagangan perempuan, pemerkosaan, pernikahan paksa, kontrol seksual, dan intimidasi seksual. Kekerasan seksual memosisikan tokoh perempuan dalam novel *FĪ SŪQI AS-SABĀYĀ* sebagai korban, sementara pelaku kekerasan seksual adalah anggota ISIS dan pembeli yang berasal dari berbagai negara, yaitu Chechnya, Turki, Arab Saudi, Amerika, dan Tajikistan. Perlawanan tokoh perempuan terhadap kekerasan seksual yang dilakukan oleh ISIS adalah dengan melarikan diri dari pusat pemerintahan ISIS di Suriah kemudian kembali ke negara asal mereka di Irak dan penolakan untuk memiliki keturunan dari ISIS dengan cara melakukan aborsi kandungan hasil pemerkosaan yang telah dilakukan oleh ISIS.

Kata Kunci: kritik sastra feminis, kekerasan seksual, *FĪ SŪQI AS-SABĀYĀ*, perlawanan terhadap kekerasan seksual, Dunyā Mikhā'il

ABSTRACT

This study aims to reveal the forms of sexual violence experienced by female characters in the novel *Fī Sūqī as-Sabāyā* by Dunyā Mīkha'il. This research utilizes the theory of feminist literary criticism. The method used is analytical descriptive method. The steps taken in this research include data collection, data analysis, and presentation of research results. Data collection is done by collecting literary data in the form of words, phrases, sentences, and paragraphs related to sexual violence in the novel *Fī Sūqī as-Sabāyā*. The next step is to analyze the data using descriptive analytic method by describing the forms of sexual violence and resistance to sexual violence. The homologous technique is used to link literary facts with social facts obtained from various sources relevant to the research. The final step is to present the results of the analysis in writing in the form of a thesis.

The study results show that there are five forms of sexual violence against female characters in the novel *Fī Sūqī as-Sabāyā*: trafficking in women, rape, forced marriage, sexual control, and sexual intimidation. Sexual violence positions the female characters in *Fī Sūqī as-Sabāyā* as victims, while the perpetrators of sexual violence are ISIS members and buyers from various countries namely Chechnya, Turkey, Saudi Arabia, America, and Tajikistan. The female characters' resistance to sexual violence perpetrated by ISIS is to escape the center of ISIS rule in Syria and return to their home countries in Iraq and refusal to have children from ISIS through abortion of pregnancies resulting from ISIS rape.

Keywords : feminist literary criticism, sexual violence, *Fī Sūqī as-Sabāyā*, resistance to sexual violence, Dunyā Mīkha'il.

ملخص

يهدف هذا البحث إلى الكشف عن أشكال العنف الجنسي التي تعرضت لها الشخصيات النسائية في رواية في سوق السبايا لدنيا ميخائيل. يستخدم هذا البحث نظرية النقد الأدبي النسوي. والطريقة المستخدمة هي الطريقة الوصفية التحليلية. تشمل الخطوات المتخذة في هذا البحث جمع البيانات وتحليل البيانات وعرض نتائج البحث. الخطوة الأولى هي جمع البيانات من خلال جمع البيانات الأدبية على شكل كلمات وتركيبات وجمل وفقرات تتعلق بالعنف الجنسي في رواية في سوق السبايا. والخطوة الثالثة هي تحليل البيانات باستخدام المنهج الوصفي التحليلي، أي من خلال وصف أشكال العنف الجنسي ومقاومة العنف الجنسي. وتستخدم التقنية المتجانسة لربط الحقائق الأدبية بالحقائق الاجتماعية التي يتم الحصول عليها من المصادر المختلفة ذات الصلة بالبحث. الخطوة الأخيرة هي تقديم نتائج التحليل كتابيًا في شكل أطروحة.

وأظهرت نتائج البحث أن هناك خمسة أشكال للعنف الجنسي ضد الشخصيات النسائية في رواية في سوق السبايا، وهي الاتجار بالنساء، والاعتصاب، والزواج القسري، والسيطرة الجنسية، والترهيب الجنسي. العنف الجنسي يضع الشخصيات النسائية في رواية في سوق السبايا كضحايا، في حين أن مرتكبي العنف الجنسي هم أعضاء داعش ومشترون يأتون من دول مختلفة وهي الشيشان وتركيا والسعودية وأمريكا وطاجيكستان. وأما المقاومة من الشخصيات النسائية للعنف الجنسي الذي يرتكبه تنظيم داعش، فهي بالهروب من مركز حكومة لداعش في سورية و العودة إلى مناطقهم في العراق ورفض الإنجاب من داعش عبر إجهاض الناتجة عن الاعتصاب الذي ارتكبه داعش.

الكلمة الدليلية : نقد الأدب النسوي، العنف الجنسي ضد المرأة، في سوق السبايا، مقاومة للعنف الجنسي، دنيا ميخائيل.